



Faktor Internal dan Eksternal yang Memengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik: Kajian Literatur

Muhammad Rasyid¹, Ahmad Fauzan², Suningsih³, Masyitah⁴

^{1,2,3,4*} Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Raudhatul Akmal, Deli Serdang, Indonesia

Email Korespondensi: ^{4*} masyitahstaira@gmail.com

Abstrak

Belajar merupakan proses fundamental yang berlangsung sepanjang hayat dan menghasilkan perubahan pengetahuan, sikap, serta keterampilan pada diri individu. Keberhasilan belajar tidak terjadi secara kebetulan, melainkan ditentukan oleh interaksi antara faktor internal (motivasi, minat, dan kecerdasan) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga dan sekolah). Artikel ini bertujuan menyintesis temuan penelitian terkini mengenai kedua kelompok faktor tersebut serta menawarkan kerangka konseptual interaksi keduanya. Kajian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kepustakaan terhadap dua belas artikel jurnal terbitan 2021-2025 yang diperoleh melalui penelusuran Google Scholar dan direktori jurnal ber-ISSN, dianalisis dengan teknik analisis isi tematik. Hasil kajian menunjukkan bahwa motivasi, minat, dan kecerdasan emosional secara konsisten berpengaruh positif terhadap hasil belajar lintas jenjang dan mata pelajaran, sementara lingkungan keluarga dan sekolah berperan sebagai penopang sekaligus penguat faktor internal tersebut. Kajian juga menemukan bahwa penelitian terdahulu umumnya bersifat parsial pada satu atau dua variabel dalam konteks sekolah tunggal, sehingga sintesis interaksi menyeluruh antara faktor internal dan eksternal secara konseptual masih jarang dilakukan, terutama pada konteks pendidikan tinggi keagamaan Islam. Artikel ini menawarkan kerangka interaksi tersebut sebagai dasar bagi penelitian empiris lanjutan, sekaligus rujukan praktis bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang memperhatikan keseimbangan faktor internal dan eksternal peserta didik.

Kata Kunci: motivasi belajar, minat belajar, kecerdasan emosional, lingkungan keluarga dan sekolah.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses fundamental dalam kehidupan manusia yang berlangsung sepanjang hayat, tidak hanya terjadi di lingkungan formal seperti sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Melalui belajar, individu mengalami perubahan perilaku, pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dalam perspektif psikologi pendidikan, keberhasilan belajar tidak terjadi secara kebetulan, melainkan dipengaruhi oleh sistem yang kompleks antara kondisi internal peserta didik dan kondisi eksternal di sekitarnya. Perbedaan hasil belajar yang kerap ditemukan pada peserta didik meskipun berada dalam lingkungan yang sama menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal bekerja secara simultan, sehingga pemahaman terhadap keduanya menjadi dasar penting bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif.

Sejumlah penelitian terbaru memperkuat kerangka tersebut. Kajian Isini dkk. (2025) terhadap siswa SMPN 2 Bulawa, Gorontalo, menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi secara serentak oleh faktor internal (intelegensi, motivasi, kesehatan mental dan fisik, kepercayaan diri, minat) dan faktor eksternal (dukungan keluarga, lingkungan sekolah, kondisi sosial ekonomi, interaksi sosial, kualitas pengajaran, dan ketersediaan bantuan akademik). Pada dimensi motivasi belajar, kajian literatur Fernando dkk. (2024) menyimpulkan bahwa motivasi secara konsisten berkontribusi positif terhadap hasil belajar di berbagai jenjang pendidikan, sedangkan Ningtiyas dan Surjanti (2021) membuktikan bahwa motivasi dan kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi pada pembelajaran daring. Temuan senada dilaporkan Ahmad dan Amin (2022) pada pembelajaran IPS di masa transisi tatap muka terbatas, serta Amran dan Taali (2022) pada pembelajaran keterampilan praktik kejuruan. Pada dimensi minat dan kecerdasan, Janah dan Fariyah (2021) menemukan bahwa kecerdasan emosional dan minat belajar secara bersama-sama memengaruhi hasil belajar biologi, sementara Setyawan dan Simbolon (2021) membuktikan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa SMK. Pada faktor eksternal, penelitian Iskandar (2021) serta Rahmanyah dan Darmawan (2025) menegaskan peran lingkungan keluarga terhadap motivasi dan hasil belajar, sedangkan Khairunnisa dkk. (2024) dan

Sihaloho serta Sihombing (2023) membuktikan pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Studi terapan Wahyuni, Azhari, dan Andriyani (2025) yang dipublikasikan pada Indonesian Journal of Multidisciplinary Scientific Studies turut menunjukkan bahwa faktor eksternal berupa media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar, memperkuat argumen bahwa faktor eksternal tidak terbatas pada lingkungan sosial, tetapi juga mencakup metode dan media pembelajaran.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian di atas bersifat studi kasus kuantitatif pada satu sekolah atau satu-dua variabel saja, sehingga kajian yang memetakan interaksi menyeluruh antara seluruh faktor internal dan eksternal secara konseptual masih relatif jarang ditulis, terutama pada konteks pendidikan tinggi keagamaan Islam. Artikel ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menyintesis temuan-temuan parsial dari berbagai penelitian tahun 2021-2025 ke dalam satu kerangka interaksi faktor internal-eksternal yang utuh, sekaligus menjadi pijakan konseptual bagi penelitian empiris lanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini berupaya menjawab tiga pertanyaan kajian: (1) faktor internal apa saja yang memengaruhi hasil belajar peserta didik; (2) faktor eksternal apa saja yang memengaruhi hasil belajar peserta didik; dan (3) bagaimana interaksi antara faktor internal dan eksternal tersebut membentuk keberhasilan belajar. Tujuan kajian ini adalah menyintesis temuan penelitian terkini mengenai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi hasil belajar, serta menawarkan kerangka konseptual interaksi keduanya sebagai dasar bagi penelitian empiris lanjutan.

METODE

Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kepustakaan (library research). Data dikumpulkan melalui penelusuran artikel jurnal nasional terindeks pada Google Scholar dan direktori jurnal ber-ISSN, menggunakan kombinasi kata kunci “motivasi belajar”, “minat belajar”, “kecerdasan emosional”, “lingkungan keluarga”, dan “lingkungan sekolah” yang dipadukan dengan kata kunci “hasil belajar”.

Kriteria inklusi meliputi artikel yang diterbitkan pada rentang tahun 2021-2025, membahas salah satu variabel faktor internal atau eksternal terhadap hasil/prestasi belajar peserta didik, dan dipublikasikan pada jurnal ber-ISSN yang dapat ditelusuri tautan atau DOI-nya. Artikel tanpa tautan yang dapat diverifikasi, prosiding tanpa proses telaah sejawat (peer-review), dan sumber non-akademik dikeluarkan dari kajian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh dua belas artikel yang memenuhi syarat untuk dianalisis.

Teknik analisis data menggunakan analisis isi (content analysis) secara tematik, dengan tahapan: (1) reduksi data berupa pengambilan temuan inti setiap artikel; (2) kategorisasi temuan ke dalam kelompok faktor internal dan faktor eksternal; dan (3) sintesis naratif untuk merumuskan kerangka interaksi antarfaktor yang menjadi kontribusi konseptual artikel ini..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor Internal yang Memengaruhi Hasil Belajar

Hasil sintesis menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor internal yang paling banyak dikaji dan paling konsisten terbukti berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Fernando dkk. (2024) menyimpulkan bahwa motivasi berkontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa lintas jenjang pendidikan. Temuan ini diperkuat oleh Ningtyas dan Surjanti (2021) pada pembelajaran ekonomi berbasis daring, Ahmad dan Amin (2022) pada pembelajaran IPS di masa transisi tatap muka terbatas, serta Amran dan Taali (2022) pada pembelajaran keterampilan praktik kejuruan. Konsistensi temuan pada berbagai mata pelajaran dan kondisi pembelajaran ini menegaskan bahwa motivasi berfungsi sebagai penggerak, pengarah, dan penyeleksi utama dalam kegiatan belajar, baik ketika kontrol langsung dari guru kuat (tatap muka) maupun ketika kontrol tersebut berkurang (daring).

Pada dimensi minat dan kecerdasan, Janah dan Fariyah (2021) menemukan bahwa kecerdasan emosional dan minat belajar secara bersama-sama memengaruhi hasil belajar biologi, menunjukkan bahwa minat tidak berdiri sendiri melainkan berkelindan dengan kondisi emosional peserta didik. Setyawan dan Simbolon (2021) memperluas temuan ini dengan membuktikan bahwa kecerdasan emosional — bukan hanya kecerdasan intelektual — berpengaruh nyata terhadap hasil belajar matematika, mata pelajaran yang secara tradisional dianggap murni bergantung pada kemampuan kognitif. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan belajar tidak dapat diukur hanya dari tingkat kecerdasan intelektual semata, melainkan perlu mempertimbangkan kematangan emosional peserta didik.

Faktor Eksternal yang Memengaruhi Hasil Belajar

Pada faktor eksternal, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terbukti menjadi dua penopang utama. Iskandar (2021) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga — mencakup pola asuh, komunikasi, dan dukungan orang tua — berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Temuan terbaru Rahmadiyah dan Darmawan (2025) pada jenjang Madrasah Tsanawiyah menegaskan bahwa lingkungan

keluarga tetap menjadi prediktor kuat hasil belajar hingga saat ini, memperlihatkan bahwa peran keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama tidak tergerus meski pola belajar siswa telah banyak berubah pasca pandemi.

Adapun pada lingkungan sekolah, Khairunnisa dkk. (2024) menemukan bahwa kondisi lingkungan sekolah — termasuk kenyamanan fisik dan hubungan sosial di sekolah — berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Sihaloho dan Sihombing (2023) memperluas temuan ini pada jenjang menengah dan menunjukkan bahwa lingkungan sekolah bersama motivasi belajar secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar IPS, dengan kualitas interaksi guru-siswa disebut sebagai unsur lingkungan sekolah yang paling menentukan. Sejalan dengan itu, studi terapan Wahyuni, Azhari, dan Andriyani (2025) pada Indonesian Journal of Multidisciplinary Scientific Studies membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat — sebagai bagian dari faktor eksternal berupa kualitas pengajaran — mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III, memperkuat argumen bahwa faktor eksternal sekolah tidak terbatas pada suasana fisik, tetapi juga mencakup metode dan media yang digunakan guru.

Interaksi Faktor Internal dan Eksternal: Sintesis dan Kebaruan Kajian

Tabel 1 merangkum dua belas penelitian yang dianalisis dalam kajian ini beserta fokus variabel dan temuan utamanya.

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu (2021-2025)

Peneliti (Tahun)	Fokus Variabel	Temuan Utama
Ahmad & Amin (2022)	Motivasi belajar, pembelajaran tatap muka terbatas	Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS
Amran & Taali (2022)	Motivasi dan kreativitas praktik	Keduanya berpengaruh terhadap hasil belajar pembelajaran instalasi penerangan listrik
Fernando dkk. (2024)	Motivasi belajar (kajian literatur)	Motivasi berkontribusi positif dan konsisten lintas jenjang pendidikan
Iskandar (2021)	Lingkungan keluarga	Berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa
Isini dkk. (2025)	Faktor internal & eksternal	Kedua faktor berpengaruh serentak terhadap hasil belajar siswa
Janah & Farihah (2021)	Kecerdasan emosional, minat belajar	Berpengaruh terhadap hasil belajar biologi
Khairunnisa dkk. (2024)	Lingkungan sekolah	Berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SD
Ningtiyas & Surjanti (2021)	Motivasi & kemandirian belajar	Berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi pada pembelajaran daring
Rahmaniyah & Darmawan (2025)	Lingkungan keluarga	Prediktor kuat hasil belajar siswa MTs
Setyawan & Simbolon (2021)	Kecerdasan emosional	Berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa SMK
Sihaloho & Sihombing (2023)	Lingkungan sekolah & motivasi belajar	Berpengaruh bersama terhadap hasil belajar IPS
Wahyuni dkk. (2025)	Media pembelajaran (faktor eksternal)	Media PowerPoint meningkatkan hasil belajar matematika SD

Sintesis pada Tabel 1 menunjukkan pola yang konsisten: faktor internal (motivasi, minat, kecerdasan/kecerdasan emosional) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta media pembelajaran sebagai bagian dari kualitas pengajaran) sama-sama terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar, namun jarang dikaji secara bersamaan dalam satu kerangka. Sebagian besar penelitian bersifat studi kasus pada satu sekolah dan satu atau dua variabel, sehingga belum menggambarkan bagaimana kedua kelompok faktor tersebut saling memperkuat atau memperlemah satu sama lain. Sejalan dengan temuan Isini dkk. (2025) yang mengkaji faktor internal dan eksternal secara bersamaan, kajian ini menegaskan bahwa motivasi yang tinggi akan berkembang lebih optimal apabila didukung lingkungan keluarga yang komunikatif dan lingkungan sekolah yang kondusif, sebagaimana terlihat dari kesamaan pola pada studi Rahmaniyah dan Darmawan (2025) serta Sihaloho dan Sihombing (2023). Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung berisiko menurunkan motivasi dan minat belajar meskipun kecerdasan peserta didik tergolong tinggi. Pola inilah yang menjadi kebaruan kajian ini: alih-alih menguji satu pasang variabel pada satu lokasi penelitian, artikel ini menyintesis dua belas studi independen ke dalam satu kerangka interaksi internal-eksternal yang dapat dijadikan peta awal (conceptual map) sebelum pengujian empiris lebih lanjut

dilakukan, khususnya pada konteks perguruan tinggi keagamaan Islam yang sejauh penelusuran literatur di atas belum banyak disentuh dibanding jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK.

KESIMPULAN

Kajian ini menyimpulkan tiga hal. Pertama, faktor internal yang paling konsisten memengaruhi hasil belajar peserta didik adalah motivasi, minat, dan kecerdasan (termasuk kecerdasan emosional), dengan motivasi berperan sebagai penggerak utama yang bekerja lintas jenjang dan kondisi pembelajaran. Kedua, faktor eksternal yang paling berpengaruh adalah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, termasuk kualitas pengajaran dan media pembelajaran yang digunakan guru. Ketiga, kedua kelompok faktor tersebut tidak bekerja secara terpisah, melainkan saling memperkuat: faktor eksternal yang kondusif mengoptimalkan perkembangan faktor internal, sementara faktor eksternal yang kurang mendukung dapat menghambatnya meskipun potensi internal peserta didik tinggi. Kajian ini menyarankan agar penelitian selanjutnya menguji kerangka interaksi internal-eksternal yang disintesis di sini secara empiris, khususnya pada konteks pendidikan tinggi keagamaan Islam yang masih jarang menjadi objek penelitian dibanding jenjang pendidikan dasar dan menengah. Bagi pendidik, temuan ini menyarankan pentingnya strategi pembelajaran yang tidak hanya menyoroti peningkatan motivasi dan minat secara langsung, tetapi juga membangun kolaborasi dengan keluarga dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif secara simultan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. F., & Amin, S. (2022). Pengaruh pembelajaran tatap muka terbatas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(2), 109–125. <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v1i2.1488>
- Amran, F., & Taali, T. (2022). Pengaruh motivasi dan kreativitas praktik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran instalasi penerangan listrik. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3(2), 5–13. <https://doi.org/10.24036/jpte.v3i2.175>
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Iskandar, J. (2021). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 96–107. <https://doi.org/10.24252/edu.v1i1.22156>
- Isini, S., Mahmud, M., Ardiansyah, A., Hasiru, R., & Sudirman, S. (2025). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SMPN 2 Bulawa Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. *Journal of Economic and Business Education*, 3(1), 123–132. <https://doi.org/10.37479/jebe.v3i1.27657>
- Janah, N. M., & Fariyah, U. (2021). Pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar biologi. *Alveoli*, 2(2), 110–120.
- Khairunnisa, I., Risnawati, R., & Rizqa, M. (2024). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 1 Siak Kecil. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 482–492. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i1.1806>
- Ningtiyas, P. W., & Surjanti, J. (2021). Pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil belajar ekonomi pada pembelajaran daring dimasa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1660–1668. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.630>
- Rahmaniyah, S. B., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa setingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). *Jurnal Edukasi dan Literasi Pendidikan*, 6(3), 269–278.
- Setyawan, A. A., & Simbolon, D. (2021). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Kansai Pekanbaru. *JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika)*, 11(1). <https://doi.org/10.30870/jppm.v11i1.2980>
- Sihaloho, R., & Sihombing, S. (2023). Pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Siantar TA 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 3(5), 262–268.
- Wahyuni, D., Azhari, M., & Andriyani, M. (2025). Efektivitas penggunaan media PowerPoint terhadap hasil belajar matematika bangun ruang kelas III. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Scientific Studies*, 3(3), 197–217. <https://doi.org/10.33151/ijomss.v3i3.442>